

LAPORAN NSFR

Nama Bank : HSBC (individu)
 Posisi/Laporan : September 2018

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (September/2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal	10,365,662,637,960	-	-	-	10,365,662,637,960
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,365,662,637,960	-	-	-	10,365,662,637,960
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	-	-	-	-	-
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	-	-	-	-	-
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	40,693,859	-	-	-	-
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	40,693,859	-	-	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	33,714,771,537	-	16,857,385,768
12	NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	33,714,771,537	-	16,857,385,768
14	Total ASF					10,382,520,023,728

15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					85,005,894,737
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7,913,326,108,995	-	-	-	3,956,663,054,498
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-	-
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	-	-	-	-
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	813,055,679,907
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	684,146,092,452	128,591,991,814	-	315,920,004	813,055,679,907
32	Rekening Administratif		-	-	-	-
33	Total RSF					4,854,724,629,142
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					213.86%

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : HSBC (individu)

Posisi/Laporan : September 2018

Analisis

Persentase NSFR : Persentase NSFR untuk posisi 30 September 2018 adalah sebesar 213,86% yang berada di atas ketentuan minimum yang diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 100%. Persentase ini menunjukkan lebih besarnya total *Available Stable Fund* (ASF) dibanding total *Required Stable Fund* (RSF).

ASF Bank terdiri dari modal dimana jenis pendanaan ini dianggap sangat stabil dan memiliki faktor tertimbang sebesar 100%. RSF Bank terutama disumbang oleh penempatan pada bank lain dengan faktor tertimbang sebesar 50%. Persentase NSFR Bank berada di atas 100% terutama dikarenakan ASF Bank yang hampir seluruhnya berasal dari modal sedangkan RSF Bank sebagian besar terdiri dari instrumen yang membutuhkan dana stabil sebesar 50% dari saldonya.

Kenaikan persentase NSFR sebesar 31,96% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya terutama dikarenakan adanya penurunan di sisi RSF. Penurunan ini terutama disumbang oleh penurunan RSF untuk CEMA yang disebabkan oleh pergeseran sisa jangka waktu kontrak CEMA dari kelompok antara di atas 6 bulan dan kurang dari satu tahun (50%) menjadi kelompok di bawah 6 bulan (5%).